

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENAMBAHAN
KOSA KATA DI MTS AL- ISLAMIYAH SUNGGAL**

Aisyah¹, Ibrahim Hasan²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

¹anggrainiaisyah39@gmail.com, ²ibrahimhasan@umsu.com.id

ABSTRACT

The development of the Arabic language has experienced significant progress and development. It is important for a Muslim to understand Islamic sciences, so it is also important to know how a Muslim can master and understand Arabic with the various vocabulary they have. Therefore, every Muslim must be able to understand and be proficient in Arabic, because the teachings of the Islamic religion are very embedded in the Arabic language. In order to know and master Arabic, of course every school and educational institution must include Arabic in its subjects in the learning process. In learning, of course you must have good management, to achieve the goals of learning Arabic. The aim of this research is to find out how to manage Arabic language learning at MTS Al-Islamiyah Sunggal in adding vocabulary. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Arabic language learning management at MTS Al-Islamiyah Sunggal includes learning planning, organizing, implementing, evaluating learning and the results of learning Arabic. After conducting interviews with the school principal, several supporting and inhibiting factors for learning were also found. Supporting learning factors include: environmental factors, teacher factors, and facilities and infrastructure factors. The inhibiting factors include: laziness and fear of making mistakes, and language standards. Apart from that, teachers also provide solutions to these obstacles. This research was conducted at MTS Al-Islamiyah Sunggal, the subjects of this research were also obtained through informants such as the teacher and principal of the school.

Keywords : learning, management, language

ABSTRAK

Perkembangan Bahasa Arab telah mengalami kemajuan dan perkembangan yang signifikan. Pentingnya bagi seorang muslim untuk memahami ilmu-ilmu keislaman, maka penting pula mengetahui bagaimana seorang muslim dapat menguasai dan memahami bahasa arab dengan berbagai kosakata yang dimiliki. Oleh karena itu, setiap muslim harus bisa memahami dan mahir berbahasa Arab, karena ajaran agama Islam sangat melekat dalam bahasa Arab. Demi mengetahui dan menguasai Bahasa Arab tersebut, tentunya di setiap sekolah dan lembaga pendidikan harus memasukkan Bahasa Arab ke mata pelajarannya di dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, tentu harus memiliki manajemen yang baik, untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Islamiyah Sunggal dalam penambahan kosakata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Manajemen pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Islamiyah Sunggal meliputi Perencanaan pembelajaran, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi pembelajaran serta hasil dari pembelajaran Bahasa Arab. Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah juga ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Faktor pendukung pembelajaran meliputi: faktor lingkungan, faktor guru, dan faktor sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat meliputi: faktor malas dan takut salah, dan standar bahasa. Selain itu, guru juga memberikan solusi terhadap hambatan tersebut. Penelitian ini dilakukan di MTS Al-Islamiyah Sunggal, subjek penelitian ini juga diperoleh melalui informan seperti guru dan kepala sekolah tersebut.

Keywords: pembelajaran, manajemen, kosa kata

A. Pendahuluan

Manajemen merupakan suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Manajemen sangat di perlukan untuk kebutuhan pribadi maupun bisnis dan sangat

penting untuk mengatur semua kegiatan dalam sekolah, koperasi, yayasan-yayasan, pemerintahan, dan lain sebagainya.

Nah manajemen dalam pendidikan merupakan suatu proses untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya pendidikan seperti guru, sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan, laboratorium, dan lain sebagainya untuk mencapai tujuan dan sarana pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Manajemen pendidikan merupakan hal yang harus di prioritaskan untuk kelangsungan pendidikan, sehingga menghasilkan dampak yang diinginkan.

Tujuan dan manfaat manajemen pendidikan adalah untuk terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, bermakna dan terciptanya perencanaan pendidikan yang merata, relevan, dan bermutu.

Pembelajaran dan pendidikan bahasa Arab mulai berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan. Hal ini di buktikan ada banyak perguruan tinggi membuka jurusan bahasa arab,

khususnya di perguruan tinggi Islam. Tidak hanya sampai situ saja bahkan, di madrasah-madrasah juga mulai menerapkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang di ajarkan kepada siswa-siswinya termasuk di MTS Al-Islamiyah Sunggal juga sudah menerapkan pelajaran bahasa Arab mulai dari kelas VII sampai kelas IX.

Perbendaharaan kosa kata bahasa Arab yang mencukupi tentunya dapat menunjang siswa berkomunikasi dan menulis bahasa Arab. Dengan demikian, penguasaan kosa kata di anggap sangat penting baik dari segi proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa ataupun keterampilan berbahasa bergantung kepada kualitas kosa kata yang dimilikinya, semakin banyak kosa kata yang di miliki maka semakin besar pula kemungkinan siswa terampil dalam berbahasa.

Dengan menguasai kosa kata bahasa Arab di harapkan siswa mampu berkomunikasi bahasa dengan lisan maupun tulisan serta dapat mengungkapkan apa yang di dengar dan yang di baca. Walaupun untuk saat ini siswa di MTS Al-

Islamiyah khususnya untuk anak kelas VII masih belum banyak menguasai kosa katannya akan tetapi mereka sudah memulai atau menggunakan kosa kata yang sudah pernah di hafalkan atau di kuasai.

Berdasarkan waktu yang di laksanakan untuk mempelajari bahasa Arab bisa di katakan dalam satu minggu pembelajaran bahasa Arab bisa dikatakan dalam satu minggu memiliki waktu sekitar 2 jam. Pembelajaran bahasa Arab tidak melulu hanya mengajarkan mufrodat (kosa kata) saja akan tetapi, di dalamnya diadakan penilaian bahkan tugas rumah atau PR guna memberikan penyemangat atau stimulus agar siswa lebih semangat dalam menghafal, memcatat, serta mengulang-ulang mufrodat yang telah di berikan.

Peranan bahasa menjadi urgensi bagi setiap manusia. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Dengan bahasa, manusia menjadi mudah untuk menyampaikan maksud dan tujuannya kepada orang lain. Karena itulah bahasa perlu dipelajari dan dipraktikkan. Demikianlah pula dengan pengajaran bahasa yang dilakukan dengan tahap-tahap

tertentu agar bisa mencapai tujuan tertentu. Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu itu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Tahapan-tahapan prosesnya harus diikuti dengan baik dan benar. Tidak boleh sesuatu itu dilakukan asal-asalan. Ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah SAW. bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Imam Thabrani; "Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika mengerjakan suatu pekerjaan, itu dikerjakan secara Itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)" (HR Thabrani). Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara-cara menghasilkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai oleh Allah SWT. Sebenarnya, manajemen berarti mengatur sesuatu supaya dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan sesuatu yang disyariatkan dalam ajaran Islam. (Didin Hafidhuddin: 2019), dan salah satu yang ada dalam ajaran islam adalah pendidikan.

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaktif antara peserta didik

dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam interaksi pembelajaran setidaknya melibatkan unsur pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Semua unsur dalam pembelajaran tersebut harus dikelola dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

Pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar serta dengan segala hal yang melengkapi proses itu, seperti : guru, siswa, materi, media, metode situasi dan lainnya. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat (Maesaroh Siti:2013). Dewasa ini dalam pembelajaran bahasa sangat diperlukan di sekolah-sekolaha ataupun Lembaga pendidikan. Di Indonesia, ada tiga pengajaran bahasa. Bahasa Ibu, Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, seperti : bahasa Jepang, Jerman, Inggris, Arab, Mandarin, dan lain sebagainya.

Akan tetapi, yang paling banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia adalah bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan suatu lembaga agar efektif dan efisien, tentu diperlukan manajemen pembelajaran yang baik. pula sesuai dengan makna dari manajemen itu sendiri yang meliputi; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi sehingga tujuan pembelajaran itu dapat tercapai seoptimal mungkin. Kesuksesan konsep dan sistem pembelajaran dilihat dari aspek produk dan proses. Sebuah pembelajaran yang dilihat dari satu aspek saja, maka tidak dikatakan sempurna. Maka untuk menghasilkan pembelajaran yang sempurna dan baik, dibutuhkan manajemen yang terstruktur dan rapih (Rasyid: 2023). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab dan Inggris tentunya sangat membutuhkan manajemen agar tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut (Ardinal: 2017).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran dalam penambahan kosa kata bahasa Arab di MTS Al-Islamiyah Sunggal. Metode Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono:2014). Pendeskripsian ini dilakukan secara kualitatif untuk menjelaskan peristiwa dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya (Sudjarwo:2011).

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis sumber data, yaitu data primer dan data skunder. Dalam pengambilan data primer, peneliti mengambil data secara langsung dari informan melalui teknik interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang pertama adalah observasi, yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi

penelitian tepatnya di MTS Al Islamiyah Sunggal. Lalu teknik pengambilan data dengan wawancara untuk memperoleh keterangan dari dua orang atau lebih. Teknik wawancara yang digunakan terstruktur dan menggunakan pedoman wawancara. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan informasi langsung dari kepala sekolah, Umi Irada (selaku guru mata pelajaran bahasa arab), dan siswa. Serta teknik yang terakhir adalah pengambilan data skunder melalui dokumentasi penelitian-penelitian sebelumnya, merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan data-data sekolah, profil sekolah, serta dokumen-dokumen yang berbentuk tertulis, gambar dan elektronik.

C. Hasil Dan Pembahasan

Pembelajaran sangat erat hubungannya dengan proses belajar dan mengajar dan hubungannya antara pendidik dan peserta didik. Untuk melakukan proses pembelajaran, dibutuhkan yang namanya manajemen pembelajaran. Proses pembelajaran memerlukan

prencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan agar terlaksana secara efektif dan efisien (Badruddin: 2023). Adapun manajemen itu pengertiannya secara terminologi ialah sebuah kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan SDM dan sumber daya lainnya.

Secara garis besar prinsip manajemen terdiri atas 4 (empat) unsur, antara lain: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Activity (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengawasan). Sebagaimana dikemukakan dalam buku *Principles of Management* yang ditulis oleh George R. Terry, menyebutkan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain dengan membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu Planning

(Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengawasan) yang dikenal sebagai fungsi manajemen, disingkat dengan POAC. (Sukarna, 2011). Pengelolaan menurut Ronald adalah keahlian untuk menghasilkan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan melalui program kelompok Bersama orang lain. Dalam masalah ini tujuan perlu dipastikan terlebih dahulu. Karena segala sesuatu jika direncanakan dan dikelola dengan baik akan berjalan sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu dalam menjalankan sebuah pelaksanaan dibutuhkan pengelolaan yang baik.(Erwinsyah, 2017).

Dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab merupakan usaha untuk mengelola pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, dan harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur.

Hasil observasi yang dilakukan di MTS Al-Islamiyah menunjukkan

bahwa manajemen pembelajaran Bahasa Arab Dalam Penambahan Kosakata dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jum'at yang dilakukan kepada siswa kelas VII-IX.

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di MTS Al Islamiyah Medan Sunggal ialah membuat rencana silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah. Selain itu kurikulum yang digunakan juga sesuai dengan peraturan pemerintah. Kurikulum yang termasuk seperti kelulusan dan KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah adalah 70, serta silabus yang telah disediakan oleh Kementrian Agama (Kemenag) pusat sesuai dengan peraturan KEMENAG no 183 thn 2019 tentang silabus pada rumpun mata pelajaran PAI itu mengacunya pada permenag termasuk bahasa Arab, Quran Hadits, SKI Akidah Akhlak, dan Fikih. RPP yang dibuat sesuai dengan anjuran dan secara format menggunakan kurikulum K13, apakah itu menggunakan kurikulum satu lembar atau yang biasa.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab

Pengorganisasian pembelajaran Bahasa Arab ini meliputi pengorganisasian kelas dan jadwal pembelajaran baik itu dalam menentukan materi, metode belajar serta jadwal belajar di kelas serta evaluasi belajar. Dalam hal pengorganisasian ini, selain wali kelas, kepala sekolah juga memiliki kewenangan. Peranan kepala sekolah dalam mengorganisir komponen-komponen yang ada, di antaranya adalah membimbing dan mengarahkan guru-guru terkait dengan kesiapan perangkat pembelajaran yang baik dan lengkap, seperti mewajibkan para guru untuk membuat Silabus, RPP, Program Bulanan, Program Mingguan, maupun Program Tahunan untuk memudahkan para guru dan sekolah dalam mecancang kegiatan pembelajaran agar sistematis, efektif, dan efisien. Serta memudahkan peserta didik dalam proses belajar dan memahami materi yang diberikan.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam tahap ini pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al Islamiyah Sunggal telah menerapkan RPP dengan unsur-unsur pelaksanaan kegiatan atau aktifitas terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari bagian pendahuluan, inti dan penutupan, terlihat dari awal pembelajaran guru melakukan motivasi terlebih dahulu kepada siswa, untuk metode disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan yang juga sesuai dengan RPP.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada umi Irada, materi bahan ajar yang disampaikan kepada peserta didik ialah berupa pengenalan huruf hijaiyah, penambahan kosakata disetiap pertemuan yaitu pada hari Senin, Rabu dan Jum'at, murid melakukan percakapan menggunakan Bahasa Arab, serta hafalan materi.

a. Pengenalan Huruf Hijaiyah

Pengenalan Huruf Hijaiyah ini merupakan langkah awal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab. Namun, pengenalan ini dilaksanakan ketika

berada di kelas VII MTS. Hal ini dilakukan guna mengenali kemampuan siswa, serta memudahkan mereka untuk mengenal bahasa arab yang diawali dengan pengenalan hurufnya terlebih dahulu.

b. Penambahan Kosa Kata

Penambahan kosakata ini diberikan guru dikelas VII setiap Hari Rabu dan Jum'at, untuk menambah pengetahuan mereka terkait kosakata dalam Bahasa Arab, yang nantinya akan dihafalkan dan disetorkan hafalannya kepada guru setiap hari Rabu dan Jum'at. Adapun kosa kata yang di berikan guru dan di hafalkan oleh murid seperti benda-benda sekitar sekolah, ataupun kegiatan sehari-hari.

Kosa kata Bahasa Arab			
Arti	Arab	Arti	Arab
Guru	مُدْرَسٌ	Polisi	شُرْطِيٌّ
Pelajar	طَالِبٌ	tentara	جُنْدِيٌّ
Dokter	طَبِيبٌ	Raja	حَمَلِكٌ
Arsitek	مُهَنْدِسٌ	Pelaut	بَحَّارٌ
penulis	رَسَّامٌ	Pilot	طَيَّرٌ

Tabel 1. Kosa kata Bahasa Arab

c. Hafalan Kosa kata

Hafalan ini dilakukan berkaitan dengan kosakata yang sudah diberikan. Setelah dihafalkan, peserta didik akan menyetorkan hafalannya kepada guru setiap Hari Jum'at ketika pembelajaran Bahasa Arab dimulai. Terkadang guru menyarankan untuk membuat kelompok menghafal agar lebih memudahkan murid bisa saling membantu satu sama lain dan lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Seperti salah satu peserta didik di MTS Al-Islamiyah Sunggal yang mempelajari Bahasa Arab dan merasakan efek dari kelompok menghafal ini yaitu Syahputra (VII) ia mengatakan bahwa:

“Pelajaran Bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan, apalagi dah ada kelompok menghafal kayak sekarang jadi gk takut lagi apalagi bisa ngafal bareng kawan-kawan”. (Wawancara, 16 Desember 2023).

d. Percakapan/muhadatsah

Percakapan ini dilakukan antara dua orang. Adapun media yang digunakan ialah audiovisual, yaitu dengan menampilkan contoh-contoh video percakapan Bahasa Arab yang berlangsung, dan peserta didik

mempraktikannya. Adapun tujuan penggunaan media audio visual ini, agar peserta didik tertarik untuk belajar. Hal ini sebagaimana yang ditegaskan oleh guru yang mengajarkan bahasa Arab, yaitu Umi Irada menegaskan bahwa:

“Dengan menampilkan contoh-contoh video percakapan atau mendengarkan audiovisual Bahasa Arab dan mempraktikannya langsung di depan kelas antara 2 (dua) orang. Ternyata ini sangat efektif untuk menambahkan kosa kata pada peserta didik. Selain itu, media pembelajaran dapat menjadi motivasi semangat belajar siswa yang sangat menyenangkan dalam mempelajari kosa kata bahasa Arab”. (Wawancara 14 Desember 2023).

4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Kemahiran dasar yang harus dimiliki dalam memahami bahasa Arab adalah menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa serta kaidah-kaidahnya, menghafal/menguasai kosa kata (mufrodat) beserta artinya sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan adanya evaluasi untuk menguji sejauh mana

pembelajaran terlaksana dan apakah siswa mampu memahami kemahiran dasar dan mengaplikasikan apa yang sudah didapatkan dari pembelajaran. Evaluasi juga di gunakan untuk mempertahankan kosa kata yang sudah di dapatkan oleh peserta didik. Hal ini sebagaimana di tegaskan oleh guru yang mengajarkan bahasa Arab yaitu Umi Irada bahwa:

“Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran penambahan kosa kata terlaksana maka di adakan ujian kosa kata (mufrodat) di akhir bulan. Dan mengadakan perlombaan percakapan/muhadatsah antar kelas”.

Hasil dari penelitian atau evaluasi harus menjadikan bahan kajian tentang rencana kegiatan-kegiatan berikutnya yang di harapkan untuk membantu proses perbaikan kekurangan para pelajar. Juga dapat di gunakan untuk mengukur kemajua prestasi yang telah di capai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

5. Faktor Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat keberhasilan yang di kerjakan oleh seorang pendidik. Manajemen pembelajaran bahasa

Arab pada realitanya memiliki faktor pendukung dan penghambat. (Lahmi:2021). Setelah melakukan wawancara dengan guru Bahasa Arab di MTS Al Islamiyah Sunggal, ada beberapa hal yang mendukung manajemen pembelajaran bahasa arab, yaitu:

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan menjadi bagian yang sangat penting dalam mendukung manajemen pembelajaran Bahasa Arab. Lingkungan yang nyaman dan baik, membuat peserta didik juga nyaman dalam pembelajaran.

b) Faktor Guru

Semangkin baik cara pengajaran guru, maka semangkin baik pula pemahaman yang di dapatkan peserta didik. Terutama dalam berbagai strategis pengajaran.

c) Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang baikjuga mempengaruhi pembelajaran. Pada pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Islamiyah Sunggal, pihak sekolah telah menyediakan media

pembelajaran yang baik seperti Buku, proyektor, MP3, speaker, dan lainnya.

Adapun Faktor Penghambatnya ialah:

a). Faktor Malas Dan Takut Salah

Rasa malas dan takut salah dalam belajar, merupakan hal yang sering terjadi. Padahal tiap orang sukses dan berhasil melewati tahap gagal dan pernah salah. Hanya saja mereka selalu mau berusaha dan memperbaiki kesalahannya. Peserta didik hendaknya menghilangkan rasa malas dan takut salah demi kelancaran pembelajaran.

b). Standar Bahasa

Kualitas bahasa yang dimiliki peserta didik tentu berbeda-beda. Perbedaan tersebut terletak pada program pengembangan bahasa yang dilaksanakan ketika para siswa mengenyam jenjang pendidikan SD. Dijelaskan juga oleh Umi Irada bahwa tidak semua peserta didik berasal dari MI akan tetapi juga sebagian berasal dari sekolah SDN yang berdominan pelajaran umum. Maka dari itu awal pembelajaran bahasa Arab di MTS Al-Islamiyah tunggal ini

adalah pengenalan huruf hijaiyah hal ini di lakukan guna mengenali kemampuan siswa.

6. Solusi Menghadapi Faktor Hambatan Pembelajaran

Solusi yang dilakukan dalam menghadapi faktor hambatan pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Islamiyah Sunggal ialah, yang pertama terkait standard bahasa siswa, mulai dari kelas VII, mereka diberikan pengantar pembelajaran yaitu pengenalan huruf hijaiyah lalu ke seluruh tingkat kelas diberikan pula tambahan kosakata dan hafalan yang disetorkan ke guru. Selain itu, peserta didik harus mencoba satu persatu untuk mencoba percakapan sehari-hari dengan melihat dulu contoh percakapannya melalui media pembelajaran dengan menonton video yang menarik yang disuguhkan guru. Selain itu jika siswa salah, mereka tidak akan diberikan hukuman, mereka akan diberikan pemahaman ulang dan dikoreksi langsung dari guru yang bersangkutan mengajar Bahasa Arab di MTS Al-Islamiyah Sunggal.

7. Hasil Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Menambah Kosa kata

Dalam suatu lembaga pendidikan, tentu saja ukuran keberhasilan belajarnya adalah dengan tercapainya dari tujuan pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga semua lembaga pendidikan termasuk kepala sekolah dan guru tentu memperhatikan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut pada saat melaksanakan pembelajaran.

Hasil pertama yang telah dicapai, semua siswa kelas VII bisa membaca huruf hijaiyah, Hasil kedua, mayoritas siswa bisa mendemonstrasikan percakapan Bahasa Arab sehari-hari. Hasil Ketiga, siswa mampu menulis bahasa arab dan kosakata yang mereka pelajari, Hasil Keempat, di tahun 2022, sekolah sudah mulai mengadakan lomba pidato, lomba percakapan/muhadasah Bahasa Arab yang mana pesertanya adalah siswa di MTS Al-Islamiyah Sunggal. Hasil belajar lainnya yang dapat dilihat, dengan segala kondisi yang ada secara umum sudah berjalan. dan cukup berhasil. Akan tetapi sekolah dan guru senantiasa melakukan

Evaluasi normatif dalam bentuk soal siswa.

D. Kesimpulan

Manajemen pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Islamiyah Sunggal meliputi kegiatan Perencanaan pembelajaran, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi pembelajaran serta hasil dari pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu guna menambah kosakata Bahasa Arab peserta didik di MTS Al-Islamiyah Sunggal, pendidik menerapkan pelaksanaan pembelajaran dengan penambahan kosakata setiap pembelajaran bahasa arab dimulai dan dihafalkan, serta minggu berikutnya, setiap kosakata yang diberikan kembali disetorkan hafalannya kepada pendidik. Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah juga ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Faktor pendukung pembelajaran meliputi: faktor lingkungan, faktor guru, dan faktor sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat meliputi: faktor malas dan takut salah, dan standar bahasa.

Subjek penelitian ini diperoleh melalui informan seperti guru dan kepala sekolah.

Dalam penyusunan jurnal ini saya selaku peneliti menyadari bahwa dalam pengerjaan jurnal ini tidak luput dari bantuan orang-orang sekitar yang selalu mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan jurnal ini, maka dari itu saya secara tulus mengucapkan rasa terima kasih banyak kepada:

- 1) Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang selalu menyisihkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan serta dorongan untuk membantu saya untuk menyempurnakan jurnal ini
- 2) Kepada seluruh dosen FAI yang telah memberikan ilmu bagi saya untuk mengerjakan jurnal ini.
- 3) Kepada Kepala sekolah beserta guru-guru MTS Al-Islamiyah Sunggal
- 4) Kepada Kedua orang tua saya tercinta Bapak Suharto dan Ibu Tumini yang tanpa hentinya terus mendukung saya dengan berbagai cara dan selalu

mendoakan saya dalam segala situasi dan kondisi yang saya hadapi.

- 5) Kepada keluarga saya yang selalu mendukung dan memberikan masukan serta mendoakan saya dalam mengerjakan jurnal ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat serta karunia-Nya atas apa yang kalian berikan kepada saya selaku peneliti saya berharap dengan adanya penelitian ini juga dapat memberikan bantuan dan ilmu bagi penelitian ataupun pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardinal, E. (2017). Manajemen Pembelajaran Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab dan Inggris (Studi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kerinci). *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 83-95.
- Badrudin, B., & Supardi, A. (2023). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-HUDA BOJONG KONENG BANDUNG. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 37-48.

- Darussalim, D., Fahrezi, M., Yogaswara, D., Azhari, M. T., Intan, N., & Syahri, P. (2023). Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Dasar-Dasar Filsafat Dalam Manajemen Pendidikan Islam.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69-84.
- Lubis, M. S. (2011). Manajemen pemberdayaan guru pada MTsN Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN-SU).
- Khasanah, N. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia). *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 3(2), 39-54.
- Purwono, F. H., Ulya, A. U., Purnasari, N., & Juniatmoko, R. (2019). Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method). GUEPEDIA.
- Rasyid, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Mts. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 32-38.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik:(Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan* (Vol. 1). Umsu Press.
- Zulkarnain, W. (2022). *Manajemen layanan khusus di sekolah*. Bumi Aksara.